

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL MUATAN IPA SUBTEMA BENDA TUNGGAL DAN CAMPURAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MI SETIA BHAKTI TRAWAS

¹Agung Purwono, ²Widi Astuti

E-mail: agungpurwono3@gmail.com, widi87849@gmail.com

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

Abstract

Learning outcomes are the ultimate goal of implementing a learning activity at school. Learning outcomes can be improved through conscious efforts that are carried out systematically leading to positive changes which are then called the learning process. Thus audio visual learning media can affect student learning outcomes. Because this media can generate motivation, can make it easier for students to understand the material presented by the teacher, and stimulate learning activities.

In this study examines the effect of audio-visual learning media which aims to improve student learning outcomes of class V MI Setia Bhakti Trawas, to determine the difference in student learning outcomes in classes that apply learning media with those who do not apply learning media as materials conveying aids. This research is a quantitative research with a quasi-experimental type using a design (two groups pretest posttest). In this study, the sample used was 25 students. The data collection technique is in the form of a test by using 10 essay questions, observation and documentation.

Based on the findings of this study, the value of sig <0.05 is 0.000, it can be seen that the average value of student learning outcomes who have applied audio-visual learning media and before applying audio-visual learning media is 58.26 to 70.88. So, it can be concluded that audio-visual learning media can affect student learning outcomes in Setia Bhakti Trawas class.

Keywords: Learning Outcomes, Audio Visual learning media.

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Muatan IPA Subtema Benda Tunggal dan Campuran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Setia Bhakti Trawas

Abstrak

Hasil belajar ialah tujuan akhir dilaksanakannya suatu kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah pada perubahan positif kemudian disebut dengan proses belajar. Media pembelajaran audio visual ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena media ini dapat membangkitkan motivasi, dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan rangsangan kegiatan belajar.

Pada penelitian ini mengkaji pengaruh media pembelajaran audio visual yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas V MI Setia Bhakti Trawas, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas yang menerapkan media pembelajaran dengan kelas yang tidak menerapkan media pembelajaran sebagai alat bantu menyampaikan materi, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen menggunakan desain (*two group pretest posttest*). Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *dengan* menggunakan 10 soal esai, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penemuan hasil penelitian ini adalah nilai sig < 0,05 yaitu 0,000, hal itu terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang sudah dan sebelum menerapkan media pembelajaran audio visual yaitu 58,26 menjadi 70,88. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Setia Bhakti Trawas.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media pembelajaran Audio Visual.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Tugas utama guru adalah mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah dan mengembangkan potensi siswa. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas manusia di era globalisasi ini. Tujuan pendidikan menurut Undang- Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan : “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

Hamalik dalam jurnal yang ditulis Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pengajar dalam proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.² Media pembelajaran ini sangat dibutuhkan sekali oleh siswa dengan sebuah media pembelajaran video siswa akan mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Dan ini juga sangat membantu penyampaian materi kepada pendidik yang kurang dalam berbahasa.

Proses belajar pada dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi mengajar. Adanya suatu media pembelajaran memiliki arti yang sangat penting karena dalam kegiatan pembelajaran tersampaikan dengan jelas materi yang akan disampaikan dan dibantu dengan media pembelajaran tersebut. Kerumitan penyampaian materi kepada siswa dapat dibantu dengan adanya media pembelajaran dan media juga dapat mewakili kekurangan seorang pendidik mengucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan hadirnya suatu media pembelajaran.

Klasifikasi media dilihat dari jenisnya ada tiga macam yaitu sebagai berikut: Media Visual, Media Audio Visual, dan Media Auditif. Media pembelajaran dapat meliputi beberapa alat yang secara fisik dapat dipakai untuk menyampaikan materi yang terdiri atas buku, kaset, video kamera, film, slide, foto, gambar, televisi dan komputer pada pengguna Multimedia memberi kesempatan siswa untuk tidak belajar dari satu arah atau dari guru saja, tetapi Multimedia dapat memberikan kesempatan untuk lebih dapat mengembangkan kreatif dan inovatif. Hal ini merupakan salah satu daya tarik siswa lebih menyukai media Multimedia karena informasi dapat disampaikan dalam dua bentuk sekaligus seperti dalam bentuk gambar dan kata-kata.

Media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video dapat memberikan memori jangka panjang kepada peserta didik karena media video disajikan melalui animasi, gambar, dan suara. Media video memiliki potensi untuk lebih disukai peserta didik, hal ini dikarenakan melalui media video peserta didik dapat menyaksikan dan membayangkan apa yang disajikan pada saat pemutaran video berlangsung. Manning dan Johnson mengatakan video dapat dipergunakan untuk mendorong kemajuan pendidikan melalui gabungan dari efek visual, dialog, demonstrasi dan yang paling baru adanya interaksi penampilan. Sehingga dengan adanya suatu video dalam pembelajaran peserta didik akan dengan mudah memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sehingga wajar saja jika peserta didik yang diajar dengan menggunakan

² Amriani, Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar siswa Pada Mata pelajaran PAI SD INP Lasepang kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, *Skripsi*, (Lasepang: UIN Alauddin Makasar, 2014), 3.

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Muatan IPA Subtema Benda Tunggal dan Campuran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Setia Bhakti Trawas

media audiovisual akan terlihat lebih semangat dan bergairah pada saat proses pembelajaran.³

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.⁴ Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar.

Selanjutnya dari hasil wawancara dari salah satu guru wali kelas V MI Setia Bhakti Trawas selama pembelajaran ini guru jarang menerapkan media pembelajaran, metode pembelajaran yang kerap diterapkan yaitu menggunakan konvensional. Guru didalam kelas menjelaskan sedikit materi kemudian guru dan murid sedikit berdiskusi mengenai materi yang sudah disampaikan pada guru, setelah itu jika siswa sudah tidak ada yang bertanya guru memberikan soal terkait materi yang sudah disampaikan. Sesungguhnya media pembelajaran berupa audio visual sangat mempengaruhi ketertarikan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Dan penjelasan dari beberapa siswa, bahwa siswa kurang tertarik dengan pelajaran IPA disebabkan karena beberapa faktor. Salah satunya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dimana guru monoton hanya menggunakan konvensional tidak diimbangi dengan beberapa media pembelajaran. Sebenarnya dalam pembelajaran IPA anak akan lebih senang jika menggunakan media pembelajaran karena mereka akan langsung melihat tidak hanya dibayangkan saja.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru terungkap bahwa untuk KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada muatan IPA yang ditentukan oleh sekolah adalah 75, dan 60% siswa belum mencapai target KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah sedangkan hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika siswa telah mencapai 80%. Sedangkan dalam pembelajaran IPA ini anak masih kurang dalam mencapai target KKM dari sekolah karena memang terkendala dengan keadaan adanya covid 19 ini sehingga pembelajaran kurang efektif.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, dan hasil wawancara wali kelas V MI Setia Bhakti Trawas. Maka mengangkat judul penelitian dengan beberapa pertimbangan yaitu, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini anak akan lebih tertarik. Maka dari itu mengangkat judul penelitian "Pengaruh Media

³ Corry Febriani, "Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar," Prima Edukasia, (Januari, 2017), 13-14.

⁴Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), 67-68.

⁵ Wawancara dengan Guru Kelas V pada Mei 2021

pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V mauatan IPA Tema Manusia dan Lingkungan sub tema Benda Tunggal dan Campuran MI Setia Bhakti Trawas”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, dengan menggunakan model *quasi Eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain *two group pre-test – pos-test*, dimana ada 2 kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberi *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda dimana kelas eksperimen dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran audio visual dan untuk kelas kontrol dalam menyampaikan materi tidak menerapkan media pembelajaran audio visual namun hanya dengan menggunakan metode ceramah. Setelah selesai pemberian perlakuan untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian diberi *post-test*. Yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar.

HASIL DAN ANALISIS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa materi zat campuran dan zat tunggal kelas V MI Setia Bhakti. pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 48 peserta didik.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali dengan waktu 2 JP x 30 menit setiap pertemuan yang dilaksanakan selama 4 hari. Pada awal pertemuan pertama peneliti memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau hasil belajar siswa tanpa menerapkan media pembelajaran audio visual. Dari pembelajaran dan pengambilan data yang dilakukan, didapatkan data berupa skor *pre-test* dan *post-test*.

Adanya penerapan media pembelajaran audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan motivasi. Media audio visual merupakan salah satu alat untuk menyampaikan gagasan, konsep, dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pengelihat dan indera pendengaran. Dengan menerapkan media pembelajaran audio visual dalam materi zat campuran dan zat tunggal diharapkan peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Dale dalam Azhar Arzyad mengemukakan bahwa manfaat dari penerapan media pembelajaran audio visual dapat mendorong peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, menambah pengalaman baru kepada peserta

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Muatan IPA Subtema Benda Tunggal dan Campuran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Setia Bhakti Trawas

didik, sehingga dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna untuk berbagai kemampuan siswa.

Pada saat pembelajaran pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan kedepan supaya dalam materi yang diberikan dapat bermanfaat untuk peserta didik dan supaya pembelajaran dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik, pendidik dapat menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan pembelajaran karna media ini sangat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran zat tunggal dan campuran.

Untuk mendukung pembelajaran dan untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa yang menerapkan media pembelajaran audio visual peneliti memberikan soal *post test* dengan jumlah 10 soal esai. Dari pemberian soal ini pendidik dapat mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi hasil belajara peserta didik atau tidak.

Dari pembelajaran yang sudah dilakukan, didapat data skor *pre-test* dan *post-test*, yang kemudian dihitung dan disajikana dengan analisis rata-rata nilai *pretest* ialah 58,26, sedangkan skro *posttest* 70,88 menunjukkan bahwa ada peningkatan yaitu sebesar 12,62. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kemudian dari hasil analisis hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 23 hasil *pretest* dan *posttest* dengan analisis uji mann whittney yaitu diketahui *Asymp. Sig (2.tailed)* bernilai 0,000 karena nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis Alternatif diterima", Artinya ada perbedaan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Muatan IPA Subtema Benda Tunggal dan Campuran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Setia Bhakti Trawas".

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dengan judul skripsi "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Muatan IPA Subtema Benda Tunggal dan Campuran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Setia Bhakti" dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menerapkan media pembelajaran audio visual memiliki rata-rata 58,26. Sedangkan setelah penerapan media pembelajaran audio visual memiliki rata-rata 70,88, dengan diterapkannya media sudah terlihat ada peningkatan. Setelah dihitung dengan uji mann whittney menyatakan bahwa nilai sig 2 tailed $0,000 < 0,05$ dengan pertanyaan itu bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerepan media media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V subtema benda tunggal dan campuran

muatan IPA dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan tanpa menerapkan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.
- Amriani, Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar siswa Pada Pada Mata Pelajaran PAI SD INP Lasepang kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, *Skripsi*, (Lasepang: UIN Alauddin Makasar, 2014)
- Corry Febriani, "*Pengaruh Media video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*," Prima Edukasia, (Januari, 2017)
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, Wawancara dengan guru kelas V pada Mei 2021